
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Cot Punti Melalui Sharing dan Media Audio Visual pada Materi: “Mari Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT”

Murni¹, Irma²

^{1,2} SD Negeri Cot Punti

Email : murnio212@guru.sd.belajar.id¹, irma631@guru.sd.belajar.id²

ABSTRACT

The background of this research is the low learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri Cot Punti in the Islamic Education subject, specifically on the material "Let's Get to Know the Messengers of Allah SWT." This is caused by conventional teaching methods and the limited use of learning media, which makes students passive and uninterested. The problem addressed in this study is how to implement the sharing method and audio-visual media to improve student learning outcomes. This Classroom Action Research (CAR) was conducted in two cycles, involving 22 students. Data were collected through observation and tests, then analyzed using descriptive qualitative and quantitative techniques. The research results indicate that the application of the sharing method combined with audio-visual media can significantly improve student learning outcomes. In Cycle I, students began to show increased interest and active participation, although the class mastery level had not reached the target. In Cycle II, there was a substantial increase in both student activity and test scores, with all students achieving the minimum completeness criteria (KKM). It can be concluded that the sharing method and audio-visual media are effective in enhancing the learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri Cot Punti on the material of the Messengers of Allah SWT.

Keywords: Learning Outcomes, Sharing Method, Audio-Visual Media, Islamic Education.

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Cot Punti pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya materi “Mari Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT.” Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional serta keterbatasan penggunaan media pembelajaran sehingga siswa cenderung pasif dan kurang berminat. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode *sharing* dan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan melibatkan 22 siswa sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes, kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *sharing* yang didukung media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Pada Siklus I, siswa mulai menunjukkan peningkatan minat dan partisipasi aktif meskipun ketuntasan klasikal

belum mencapai target. Pada Siklus II, terjadi peningkatan pesat pada keaktifan siswa dan skor hasil tes, di mana seluruh siswa berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *sharing* dan media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Cot Punti pada materi Rasul-Rasul Allah SWT.

Kata kunci: Hasil Belajar, Metode Sharing, Media Audio Visual, PAI.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar fundamental dalam proses pembentukan karakter bangsa serta peningkatan kualitas sumber daya manusia secara holistik. Dalam konteks Sekolah Dasar (SD), esensi pendidikan tidak sekadar bertumpu pada transfer pengetahuan akademik, namun juga menjadi fondasi utama dalam menanamkan nilai-nilai keimanan, akhlakul karimah, dan keteladanan yang kuat (Djamarah, 2015). Salah satu instrumen krusial dalam mencapai visi tersebut adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya pada materi "Mari Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT", yang menuntut pemahaman mendalam mengenai keteladanan spiritual sebagai pedoman hidup peserta didik sejak dini.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara idealisme kurikulum dengan capaian belajar siswa. Berdasarkan observasi empiris di kelas V SD Negeri Cot Punti, ditemukan fenomena rendahnya hasil belajar siswa pada materi Rasul Allah. Data menunjukkan bahwa dari total 22 peserta didik, mayoritas belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan. Masalah ini berakar pada pola pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan monoton, yang menurut Majid (2013), cenderung membuat siswa terjebak dalam posisi pasif dan kehilangan antusiasme dalam menyerap nilai-nilai keteladanan rasul yang seharusnya bersifat inspiratif.

Kekurangan literasi visual dan interaksi sosial dalam kelas menyebabkan materi tentang sejarah para rasul terasa abstrak dan membosankan. Siswa mengalami kesulitan dalam memvisualisasikan narasi keteladanan karena keterbatasan media instruksional yang digunakan guru. Dalam upaya memutus rantai kendala tersebut, diperlukan sebuah terobosan metodologis yang mampu mengintegrasikan aspek partisipatif dan teknologi instruksional. Sudjana (2014) menegaskan bahwa hasil belajar sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang diciptakan melalui stimulasi media yang tepat dan metode yang melibatkan keterlibatan emosional siswa.

Penelitian ini menawarkan solusi melalui kolaborasi metode *sharing* dan pemanfaatan media audio visual. Metode *sharing* dipandang efektif untuk menumbuhkan keberanian siswa dalam bertukar ide dan mengonstruksi pemahaman secara kolektif, sementara media audio visual berperan sebagai jembatan kognitif yang menyajikan fakta sejarah secara konkret dan menarik (Arsyad, 2011). Integrasi kedua unsur ini diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan urgensi tersebut, penulis melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul

“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Cot Pundi melalui Sharing dan Media Audio Visual pada Materi Mari Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT”.

Hasil belajar dalam perspektif pedagogik merupakan manifestasi dari perubahan perilaku yang mencakup dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah siswa melalui pengalaman belajar tertentu (Slameto, 2010). Dalam pembelajaran PAI, hasil belajar tidak hanya dinilai dari skor ujian, melainkan dari sejauh mana nilai-nilai iman dan keteladanan rasul terinternalisasi dalam sikap sehari-hari. Peningkatan hasil belajar senantiasa berkaitan erat dengan efektivitas guru dalam memilih strategi yang adaptif terhadap karakteristik siswa SD yang masih berada pada tahap operasional konkret.

Penerapan metode *sharing* menjadi salah satu strategi inklusif yang mampu mendemokratisasi ruang kelas. Melalui kegiatan berbagi pengetahuan dan pendapat, siswa didorong untuk tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga menjadi sumber belajar bagi rekan sejawatnya. Huda (2015) menyatakan bahwa metode ini sangat kuat dalam membangun rasa percaya diri dan kerja sama tim. Dalam konteks materi Rasul-Rasul Allah, metode *sharing* memungkinkan terjadinya diskusi hangat mengenai mukjizat dan kegigihan para rasul, sehingga nilai keteladanan tersebut tidak hanya dihafal tetapi juga dipahami secara kritis melalui dialog antar-siswa.

Keberhasilan metode *sharing* akan semakin optimal apabila didukung oleh penggunaan media audio visual yang relevan. Media audio visual memiliki keunggulan dalam merangsang indera penglihatan dan pendengaran secara simultan, sehingga mampu meningkatkan retensi ingatan siswa (Sadiman, 2012). Penggunaan video animasi atau dokumenter sejarah rasul dapat mengubah narasi teks yang kaku menjadi visualisasi yang hidup, sehingga mampu meminimalisir kejenuhan belajar. Sinergi ini menciptakan ekosistem pembelajaran yang suportif, di mana siswa memiliki bahan visual yang kuat sebagai dasar untuk didiskusikan dalam sesi *sharing*.

Materi mengenai Rasul-Rasul Allah SWT sendiri merupakan pilar fundamental dalam kurikulum PAI yang bertujuan membentuk karakter religius. Pengetahuan tentang 25 rasul beserta sifat-sifat mulia mereka seperti *shiddiq*, *amanah*, *fathanah*, dan *tabligh* merupakan pondasi etika bagi siswa. Namun, pengajaran materi ini seringkali terjebak dalam hafalan nama-nama belaka. Oleh karena itu, pengombinasian metode *sharing* dan media audio visual diharapkan menjadi katalisator bagi siswa untuk menyelami lebih dalam nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan yang dibawa oleh para rasul. Secara teoretis, hipotesis tindakan dalam penelitian ini mengasumsikan bahwa perpaduan stimulasi visual dan interaksi sosial melalui *sharing* akan berkontribusi signifikan terhadap lonjakan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Cot Pundi.

Metode Penelitian

A. Desain dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini didesain menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Menurut Arikunto (2015), PTK merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama. Tujuan utama dari pemilihan jenis penelitian ini adalah untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran secara praktis, serta menyelesaikan masalah hasil belajar PAI yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan secara berkesinambungan melalui sebuah siklus spiral yang mencakup tahap prasiklus sebagai basis data awal, yang kemudian dilanjutkan ke siklus I dan siklus II guna melihat efektivitas tindakan.

Setiap siklus dalam penelitian ini mengadopsi model yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart, yang meliputi empat komponen utama: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui pola siklus ini, peneliti dapat melihat secara detail perubahan perilaku belajar siswa serta melakukan perbaikan prosedur mengajar secara responsif.

B. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Cot Punti, khususnya di ruang kelas V. Lokasi ini dipilih karena peneliti bertugas di sekolah tersebut, sehingga memudahkan dalam mobilitas dan pemantauan perkembangan siswa secara intensif. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V tahun pelajaran 2024 yang berjumlah 22 orang, terdiri atas 10 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Adapun objek penelitian difokuskan pada hasil belajar siswa dan keaktifan mereka pada materi “Mari Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT” melalui intervensi metode *sharing* dan penggunaan media audio visual. Penelitian berlangsung pada semester genap dengan durasi waktu yang disesuaikan dengan kalender akademik sekolah.

C. Prosedur Pelaksanaan Tindakan

Prosedur penelitian diawali dengan tahap Prasiklus, di mana peneliti melakukan identifikasi awal terhadap rendahnya hasil belajar melalui metode konvensional. Data ini menjadi komparator untuk tahap berikutnya. Selanjutnya, pada Siklus I, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengintegrasikan metode *sharing* dan media audio visual. Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menyajikan video edukasi kisah Rasul, kemudian siswa diminta untuk saling berbagi pengetahuan dalam kelompok. Tahap observasi dilakukan secara simultan untuk merekam interaksi siswa, dan diakhiri dengan tahap refleksi guna menganalisis kendala yang muncul, seperti siswa yang masih malu berpendapat atau kendala teknis media.

Siklus II dilaksanakan sebagai fase penyempurnaan berdasarkan hasil refleksi siklus sebelumnya. Pada tahap ini, strategi *sharing* dioptimalkan dengan pembagian peran yang lebih jelas dalam kelompok, serta pemilihan media audio visual dengan durasi dan konten yang lebih interaktif. Fokus pada siklus kedua adalah memastikan seluruh siswa mampu mencapai standar kompetensi yang ditetapkan dan menghilangkan hambatan psikologis dalam berkomunikasi antar siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Untuk menjamin validitas data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi yang meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen tes berupa lembar soal evaluasi digunakan untuk mengukur ranah kognitif siswa pada setiap akhir siklus. Sementara itu, teknik observasi didukung dengan instrumen berupa lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru guna memantau keterlaksanaan pembelajaran sesuai RPP (Sanjaya, 2016). Dokumentasi berupa foto kegiatan, daftar hadir, dan hasil karya siswa juga dikumpulkan sebagai bukti autentik proses tindakan.

E. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik deskriptif komparatif, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Data kuantitatif dari nilai tes dihitung menggunakan rumus rata-rata kelas dan persentase ketuntasan klasikal. Di sisi lain, data kualitatif dari hasil observasi dianalisis secara naratif untuk menggambarkan perubahan sikap dan antusiasme siswa.

Penelitian ini menetapkan indikator keberhasilan yang ketat. Secara output, penelitian dinyatakan berhasil apabila minimal 75% dari jumlah siswa mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Secara proses, penelitian dikatakan sukses jika terdapat peningkatan signifikan pada aspek keaktifan, keberanian mengemukakan pendapat, dan kualitas kerja sama siswa selama sesi *sharing* berlangsung. Apabila indikator ini terpenuhi pada siklus II, maka siklus dinyatakan selesai karena tujuan perbaikan kualitas pembelajaran telah tercapai.

Hasil dan Diskusi

A. Analisis Kondisi Awal dan Identifikasi Masalah Prasiklus

Sebelum dilaksanakannya tindakan perbaikan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan tes pada tahap prasiklus untuk memotret kondisi awal hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Cot Pundi. Pada tahap ini, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih didominasi oleh pendekatan konvensional yang berpusat pada guru. Minimnya inovasi dalam penggunaan media menyebabkan interaksi di dalam kelas terasa kaku, di mana siswa cenderung menjadi

pendengar pasif. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi “Mari Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT” menjadi tidak mendalam.

Data empiris pada tahap prasiklus menunjukkan tingkat ketuntasan yang sangat memprihatinkan. Dari total 22 siswa, hanya 9 orang (40,91%) yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) senilai 70, sementara 13 siswa lainnya (59,09%) dinyatakan tidak tuntas. Nilai rata-rata kelas yang hanya menyentuh angka 62 memberikan sinyal kuat bahwa metode ceramah tanpa bantuan media visual tidak cukup kuat untuk mentransfer nilai-nilai naratif dan sejarah rasul secara efektif kepada siswa sekolah dasar.

B. Implementasi dan Dinamika Pembelajaran pada Siklus I

Berdasarkan kegagalan pada tahap prasiklus, peneliti menginisiasi tindakan perbaikan pada Siklus I dengan mengintegrasikan metode *sharing* dan media audio visual. Tahap perencanaan diawali dengan penyusunan RPP yang adaptif terhadap penggunaan teknologi video pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, guru menayangkan materi visual yang menggambarkan mukjizat dan kegigihan para Rasul, yang kemudian dilanjutkan dengan sesi *sharing* dalam kelompok kecil. Strategi ini dirancang untuk memancing respons verbal dan kerja sama antar siswa.

Hasil observasi selama tindakan menunjukkan adanya pergeseran atmosfer kelas yang lebih positif. Siswa mulai menunjukkan minat ketika audio visual ditayangkan dan mulai berani menyampaikan pendapat singkat dalam forum kelompok. Secara kuantitatif, nilai rata-rata kelas merangkak naik menjadi 72. Jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 15 orang (68,18%). Meskipun terjadi peningkatan, peneliti mencatat beberapa kekurangan dalam refleksi siklus I, di antaranya adalah pengelolaan waktu yang belum optimal dan masih adanya 7 siswa (31,82%) yang belum tuntas karena dominasi siswa tertentu dalam kegiatan *sharing*.

C. Optimalisasi Tindakan dan Pencapaian pada Siklus II

Sebagai upaya penyempurnaan, Siklus II dilaksanakan dengan menekankan pada bimbingan intensif bagi siswa yang belum tuntas di siklus sebelumnya. Guru melakukan modifikasi pada teknik *sharing* dengan memastikan setiap anggota kelompok memiliki kesempatan bicara yang setara melalui sistem giliran. Penggunaan media audio visual juga dipertajam dengan jeda singkat di tengah video untuk memberikan ruang diskusi antara apa yang dilihat dengan apa yang dipahami siswa.

Langkah ini membuahkan hasil yang sangat memuaskan. Observasi pada siklus II merekam tingkat partisipasi yang hampir mencapai 100%, di mana rasa percaya diri siswa meningkat signifikan. Data statistik menunjukkan lonjakan nilai rata-rata kelas menjadi 82. Tingkat ketuntasan klasikal pun meningkat drastis, di mana 20 siswa (90,91%) berhasil melampaui KKM, dan hanya menyisakan 2 siswa (9,09%) yang belum tuntas karena faktor hambatan belajar individual yang memerlukan penanganan khusus di luar jam pelajaran.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan rangkaian data yang terkumpul mulai dari prasiklus hingga siklus II, dapat ditarik sebuah kesimpulan akademis bahwa integrasi metode *sharing* dan media audio visual merupakan solusi efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI. Peningkatan nilai rata-rata secara bertahap (62 → 72 → 82) membuktikan bahwa stimulasi visual dan interaksi sosial melalui berbagi pengetahuan mampu mengaktifkan fungsi kognitif siswa SD secara optimal.

Secara teoritis, keberhasilan ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2011) yang menyatakan bahwa media audio visual mampu memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik. Dalam materi "Rasul-Rasul Allah", visualisasi membantu siswa memahami peristiwa sejarah secara konkret, sementara metode *sharing* mengasah kemampuan afektif dan komunikatif mereka. Sinergi ini menciptakan pembelajaran yang bermakna (*meaningful learning*).

Peningkatan ketuntasan klasikal dari 40,91% menjadi 90,91% pada akhir siklus II menunjukkan bahwa penelitian ini telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan (75%). Refleksi yang dilakukan di setiap akhir siklus terbukti menjadi instrumen perbaikan yang mumpuni bagi guru untuk menyesuaikan strategi pengajaran dengan kebutuhan unik siswa. Dengan demikian, penelitian ini memvalidasi hipotesis tindakan bahwa penggunaan metode *sharing* dan media audio visual secara tepat dapat memberikan dampak transformatif terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri Cot Punti.

Kesimpulan

Seluruh rangkaian Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan di kelas V SD Negeri Cot Punti memberikan pembuktian empiris yang kuat bahwa integrasi metode *sharing* dan pemanfaatan media audio visual merupakan solusi strategis dalam mentransformasi kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Implementasi kedua instrumen pembelajaran ini secara prosedural terbukti mampu menjawab tantangan rendahnya hasil belajar siswa pada materi "Mari Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT". Keberhasilan penelitian ini tercermin secara nyata melalui tren peningkatan hasil belajar yang konsisten pada setiap tahapannya, di mana pada kondisi prasiklus nilai rata-rata kelas hanya menyentuh angka 62 dengan tingkat ketuntasan klasikal yang sangat rendah yakni sebesar 40,91%.

Intervensi tindakan yang dilakukan pada siklus I mulai menunjukkan dampak positif terhadap pemahaman kognitif siswa dengan peningkatan nilai rata-rata menjadi 72 dan tingkat ketuntasan yang naik menjadi 68,18%. Puncak keberhasilan penelitian ini terlihat secara signifikan pada siklus II, di mana nilai rata-rata siswa melonjak hingga mencapai angka 82 dengan persentase ketuntasan belajar yang sangat memuaskan, yakni 90,91%. Pencapaian ini tidak hanya menunjukkan penguasaan materi secara akademis, tetapi juga merefleksikan efektivitas media audio visual dalam memberikan pemahaman yang lebih

konkret serta peran metode *sharing* dalam memberikan ruang dialektika bagi siswa untuk mengonstruksi pemahaman mereka secara mandiri dan kolektif.

Lebih jauh lagi, simpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa metode *sharing* dan media audio visual memberikan dampak ganda yang tidak hanya terbatas pada angka-angka di atas kertas, namun juga pada perubahan perilaku afektif siswa. Selama proses pembelajaran berlangsung, terlihat adanya peningkatan motivasi, semangat belajar, serta keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat di depan publik. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif dan bosan dengan metode konvensional, berubah menjadi individu yang aktif dan kritis dalam mendiskusikan nilai-nilai keteladanan Rasul Allah. Dengan demikian, dapat ditarik benang merah bahwa penggunaan metode dan media pembelajaran yang inovatif merupakan kunci utama dalam menciptakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif, bermakna, dan mampu mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan di Sekolah Dasar.

Daftar Pustaka

- Anshori, M., & Iswati, S. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Asnawir, & Basyiruddin, U. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, O. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hamdayama, J. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandar. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kemendikbud. (2017). *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kunandar. (2013). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi GP Press Group.
- Muslich, M. (2011). *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, A. (2011). *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Paizaluddin, & Ermalapinda. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Bandung: Alfabeta.
- Ramayulis. (2012). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadiman, A. S. (2012). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Trianto. (2011). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.